

**KHATAMAN AL-QUR'AN SEBELUM PENYELENGGARAAN
JENAZAH DI DESA SIMANGAMBAT TAMBANGAN
KECAMATAN TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING
NATAL**

(Kajian Living Qur'an)

Proposal Skripsi

Diajukan sebagai Langkah Awal Penulisan Skripsi



Disusun oleh :

NUR SALAMAH NASUTION

NIRM S1.VI.19.19.498

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL QUR'AN
PAYAKUMBUH**

2022

KHATAMAN AL-QUR'AN SEBELUM PENYELENGGARAAN JENAZAH DI DESA SIMANGAMBAT TAMBANGAN KECAMATAN TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

A. Latar Belakang Masalah

Bagi umat Islam, Al-Qur'an tidak hanya sebagai pedoman hidup, akan tetapi sebagai penyembuh (*syifa'*), nasehat (*mau'izah*), rahmat (*rahmah*), penerang (*nur*), petunjuk (*hudan*) dan sekaligus sebagai kabar gembira (*busyra*) untuk mereka.

Kenyataannya, manusia memiliki cara dan tujuannya sendiri untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an, sehingga menimbulkan perilaku terhadap Al-Qur'an yang beraneka ragam. Ada yang berinteraksi melalui pendekatan atau kajian teks Al-Qur'an dengan memahami dan mendalami maknanya, seperti para mufassir klasik dan kontemporer yang kemudian menciptakan karya-karya kitab tafsir. Ada pula yang berinteraksi dengan Al-Qur'an secara langsung dengan memperlakukan atau menerapkannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari, seperti membaca, menghafal dan sebagai kekuatan *magic* untuk mengobati serta menerapkan ayat-ayat tertentu dalam kehidupan kelompok maupun individual, bahkan ada yang menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai penangkal gangguan atau mengusir makhluk hidup dengan cara menuliskan ayat-ayatnya dalam bentuk hiasan dan berfungsi juga untuk mengirimkan do'a untuk seseorang yang masih hidup maupun yang sudah meninggal.

Oleh karena itu, kajian Al-Qur'an menjadi semakin berkembang dalam kajiannya. Sehingga yang tadinya hanya sebatas mengkaji teks Al-Qur'an, saat ini

kajian Al-Qur'an berkembang menjadi kajian sosial-budaya yang menjadikan masyarakat sebagai objek kajiannya. Kajian ini dikenal dengan sebutan kajian *Living Qur'an*.¹

Living Qur'an dapat diartikan sebagai “fenomena yang hidup di tengah masyarakat muslim terkait dengan Al-Qur'an ini sebagai objek studinya”. Oleh karena itu, kajian tentang *Living Qur'an* dapat diartikan sebagai kajian tentang “berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu”.²

Menurut Heddy Shri Ahimsa bahwa Kajian *Living al-Qur'an* di sini kemudian memang lebih dekat dengan kajian-kajian ilmu sosial-budaya seperti antropologi dan sosiologi, di mana penulis tidak lagi mempersoalkan kebenaran sebuah tafsir atau perlakuan terhadap Al-Qur'an, karena tujuan penelitian bukanlah “mengadili” atau “menilai” sebuah pemaknaan dalam kehidupan, tetapi memahami, memaparkan dan menjelaskan gejala-gejala tersebut sebaik-baiknya.³

Di dalam tradisi atau kebiasaan sebagian masyarakat memperlakukan ayat Al-Qur'an sebagian digunakan untuk tujuan tertentu. Bacaan ayat Al-Qur'an pun dapat dipergunakan seperti pengamalan pada masyarakat tertentu, mereka memperlakukan bacaan Al-Qur'an sebagai suatu yang sangat berharga dalam kehidupan kaum muslim, begitu juga apabila salah seorang dari mereka yang meninggal dunia mereka menghadiahkan bacaan surah-surah tersebut.

¹ Imam Sudarmoko, “*The Living Qur'an: Studi Kasus Tradisi sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi di masyarakat Sooko Ponorogo*” (Tesis S2, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Living Qur'an, Model Penelitian Kualitatif*, dalam M.Mansyur, DKK, *Metodologi Penelitian Qur'an Hadits*, Yogyakarta: TH Press, 2007.

³ Heddy Shri Ahimsa, *Living al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, dalam Jurnal Walisongo, Volume 20, Nomor 1, Mei 2012, hal. 258.

Melihat fenomena yang terjadi sekarang khususnya di wilayah Desa Simangambat Tambangan, Kecamatan Tambangan ada amalan-amalan yang menurut mereka baik, serta bermanfaat dalam kehidupan beragama seperti halnya mengadakan pembacaan khataman Al-Qur'an pada saat salah seorang dari warga meninggal dunia.

Fenomena *Living Qur'an* merupakan respon sosial suatu masyarakat tertentu dalam memahami kehadiran Al-Qur'an seperti yang terjadi di Desa Simangambat Tambangan, Kecamatan Tambangan. Ada beberapa faktor pertimbangan penulis menjadikan pelaksanaan khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah di Desa Simangambat Tambangan ini menjadi objek kajian sebagai berikut: *Pertama*, dari desa yang ada di Kecamatan Tambangan hanya desa Simangambat Tambangan yang melakukan khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah yaitu sebelum memandikan, mengkafani dan menshalatkan jenazah. Sedangkan di desa yang lain mereka menghadihkan bacaan Al-Qur'an dengan membaca surah-surah pilihan atau membaca surah yang lain, disinilah letak perbedaan pengamalan dalam menghadihkan bacaan Al-Qur'an kepada warga yang sudah meninggal dunia.

Kedua, Menurut ibu Sanun Batubara selaku anggota dari persatuan ibu-ibu bahwa praktek amalan khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah ini dimulai dilaksanakan dengan orang-orang yang terdahulu sekitar tahun 85, kegiatan tersebut masih terus dilestarikan sampai sekarang.

Ketiga, Mengkhatamkan Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah merupakan hal yang mudah bagi seorang ibu-ibu dan anak-anak gadis, disamping dalam mendoakan jenazah termasuk juga mempererat persaudaraan dalam kehidupan sosial.

Keempat, Bahwasanya sebab masyarakat melakukan pengkhataman Al-Qur'an menurut persatuan ibu-ibu ialah untuk meningkatkan kebaikan ataupun program dalam persatuan ibu-ibu tersebut. Kebiasaannya hanya membaca Yasin saja maka ini ditingkatkan ataupun ditambah dengan pengkhataman Al-Qur'an. Masyarakat Simangambat Tambangan berharap kepada Allah SWT semoga jenazah ini diterima oleh Allah SWT, mudah-mudahan kesalahan si mait ini dan dosa-dosanya diampuni serta amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT.

Budaya yang berkembang pada masyarakat Desa Simangambat Tambangan Kecamatan Tambangan adalah budaya Mandailing. Budaya Mandailing di Desa Simangambat Kecamatan Tambangan dilandasi dan banyak diangkat dari nilai-nilai Islam. Disamping sebagai masyarakat adat, mereka juga taat menjalankan perintah-perintah agama. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari dalam kehidupan masyarakat, seperti melaksanakan shalat secara berjama'ah serta adanya kegiatan pengajian dan wirid yasinan yang dilakukan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu,⁴serta kegiatan-kegiatan lainnya. Kehidupan beragama di Desa Simangambat Tambangan Kecamatan Tambangan yang cukup

⁴ Marhaman, (Tokoh Masyarakat Simangambat), wawancara, tanggal 22 November 2022

baik dan warganya hidup dengan aman dan damai, karena semua penduduknya menganut agama Islam.

Penelitian terhadap khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah memperlihatkan bahwa di dalam masyarakat tersebut terdapat pembentukan ataupun dinamakan dengan persatuan ibu-ibu, jadi mereka melakukan yang terbaik untuk kampung mereka itu sendiri seperti dalam penelitian penulis ini yaitu khataman Al Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah , biasanya hanya membaca Yasin saja tapi ditingkatkan dengan menambah pengkhataman Al-Qur'an tersebut.⁵

Dalam sebuah riwayat Syekh Nawawi Al-Bantani dikatakan bahwa di alam kubur, seseorang yang telah meninggal dunia meminta pertolongan do'a kepada anaknya, saudara ataupun temannya seperti orang yang tenggelam untuk menantikan datangnya do'a dari mereka. Karena mereka lebih menyukai hal itu, ketimbang dunia dan seisinya.⁶

Oleh sebab itu, dari sini dapat dipahami bahwa orang yang telah meninggal dunia sesungguhnya sangat mengharapkan hadiah atau kiriman doa dari orang yang masih hidup. Karena hal itu sangat berharga baginya, bahkan pahalanya pun akan sampai kepadanya.

⁵ Sanun Batubara, wawancara 05 Januari 2022

⁶ Mahbub Maafi Ramdhan, "*Hadiah Orang Hidup Kepada Orang Mati, 2016*," Diakses 31 Juli, 2022, <https://islam.nu.or.id/post/read/72475/hadiah-orang-hidup-kepada-orang-mati>

Sebagaimana firman Allah SWT:

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا
بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: "Orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar), mereka berdoa, Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman terlebih dahulu daripada kami dan janganlah Engkau jadikan dalam hati kami kedengkian terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Penyantun lagi Maha Penyayang." (Qs. Al-Hasyr/59: 10).

Dalam mengirimkan do'a kepada orang yang telah meninggal dunia dengan melalui pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, dilakukan di rumah duka. Tradisi khataman Al-Qur'an ini biasanya dilakukan oleh keluarga duka, kemudian kaum ibu dan anak gadis di lingkungan masyarakat Simangambat Tambangan.

Menurut penulis, keseharian ibu-ibu dan anak-anak gadis yang mengikuti khataman Al-Qur'an merupakan salah satu sikap dalam membumikan Al-Qur'an bahwasanya ayat-ayat Allah yang dibaca ini syaa Allah membawa berkah dan nikmat yang besar bagi yang membacanya, apalagi memberikan kebaikan dengan menghadiahkan bacaan Al-Qur'an kepada si mait, yang merupakan teman, adik, kakak, abang, keluarga, guru dan lainnya. Termasuk juga memperlihatkan rasa sayang untuk menuju surganya Allah SWT, meski sebagian dari anggota khataman Al-Qur'an tidak sengaja telah mempraktekkan kandungan dari isi Al-Qur'an namun mereka selalu berusaha dalam memperbanyak membaca Al-Qur'an secara mendalam dan terdorong untuk lebih tahu apa dalil yang mendasari khataman Al-Qur'an, serta bagaimana pelaksanaan khataman Al-Qur'an sebelum

penyelenggaraan jenazah tersebut. Berangkat dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “Khataman Al-Qur'an sebelum Penyelenggaraan Jenazah Di Desa Simangambat Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal (kajian *Living Qur'an*)”.

B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Apa dasar pelaksanaan khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah di desa Simangambat tambangan kecamatan tambangan kabupaten Mandailing Natal ?
- b. Bagaimana pelaksanaan khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah di desa Simangambat tambangan kecamatan tambangan kabupaten Mandailing Natal ?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah penulis membatasi batasan masalah pada acara pelaksanaan kegiatan pengkhataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah di Desa Simangambat Tambangan, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal.

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dasar pelaksanaan khataman Al-Qur'an di Desa Simangambat Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan khataman Al-Qur'an di desa Simangambat Tambangan, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal.

D. DEFENISI OPERASIONAL

Sebagai upaya untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap masalah dalam penelitian ini, perlu diingat kembali bahwa penelitian ini berjudul Khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah di Desa Simangambat Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. Dari judul ini penulis perlu mengemukakan definisi operasional atau penjelasan dan batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Khataman Al-Qur'an

Sepengetahuan awam, proses menyelesaikan membaca Al-Qur'an disebut Khatam. Khatam maknanya adalah tuntas, menyelesaikan dengan tuntas. Mengkhatamkan Al-Qur'an berarti menyelesaikan bacaan Al-Qur'an nya tanpa terkecuali. Jadi, yang dimaksud disini adalah membaca seluruh Al-Qur'an oleh masyarakat Desa Simangambat Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Penyelenggaraan jenazah

Kata penyelenggaraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemeliharaan, pelaksanaan, dan penunaian⁷. Yang dimaksud penyelenggaraan jenazah di sini adalah pelaksanaan yang dilakukan ketika seseorang meninggal dunia, ada suatu kewajiban yang harus dipenuhi yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan mayat. Dalam hal ini perlu diingatkan bahwa waktu membacanya pada saat sebelum memandikan, mengkafani dan menshalatkan jenazah.

Jadi, maksud judul dalam skripsi ini adalah penelitian terkait tentang *Living Qur'an* terhadap kegiatan khataman Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an secara keseluruhan dari awal sampai akhir tanpa terkecuali, dimulai dari membaca surah Al-Fatihah sampai surah An-Nas dan diakhiri dengan Do'a sebelum penyelenggaraan jenazah yaitu sebelum memandikan, mengkafani dan menshalatkan jenazah di Desa Simangambat Tambangan, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal.

E. METODE PENELITIAN

Sebagai karya ilmiah, metode merupakan pemandu kegiatan penelitian agar terlaksana dengan sistematis.⁸ Dengan demikian, metode merupakan pijakan agar penelitian mencapai hasil yang maksimal. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

⁷ Tim Penyusun Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988

⁸ Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Jogyakarta: Kanisius, 1999), 10.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), karena penulis secara langsung menelusuri data-data di lapangan, dengan melakukan inventarisasi dan mengeksplorasi bagaimana masyarakat melakukan kegiatan pada saat sebelum penyelenggaraan jenazah dalam mengkhatamkan Al-Qur'an sebelum memandikan, mengkafani dan menshalatkan jenazah.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif, mengingat fokus penelitian ini adalah keyakinan orang terhadap objek tertentu. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.⁹

2. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Whitney, seperti yang dikutip oleh Moh. Nazir, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara berperilaku serta situasi-situasi tertentu dalam masyarakat termasuk juga tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, dan proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.¹⁰ Prosedur ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau jawaban dari orang-orang yang diteliti. Dalam hal ini, pemaknaan masyarakat Desa Simangambat Tambangan, Kecamatan Tambangan terhadap

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 89.

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63

manfaat membacakan atau mengkhhatamkan Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah, secara akurat akan menggambarkan tanggapan dan pandangan mereka terhadap amalan tersebut.

Adapun pendekatan *Living Qur'an* ini digunakan untuk melihat sejauh mana apresiasi masyarakat Desa Simangambat Tambangan terhadap kehadiran Al-Qur'an itu sendiri. Secara sederhana, *Living Qur'an* juga diartikan bagaimana Al-Qur'an itu disikapi dan direspon oleh masyarakat muslim dalam realitas kehidupan sehari-hari.¹¹ Dalam hal ini, kajian *Living Qur'an* tersebut diarahkan dalam konteks lokal, dengan mengadopsi dan mengeksplorasi tanggapan dan pandangan sejumlah masyarakat terhadap pengkhhataman Al-Qur'an tersebut.

3. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri atas dua bentuk yaitu primer dan sekunder. Pertama, data primer, yaitu data pokok yang berkaitan dengan praktek, serta pemaknaan masyarakat melaksanakan pengkhhataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah di Desa Simangambat Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. Kedua, data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai pendukung dalam pengambilan kebijakan dalam penelitian ini dengan melihat realita yang terjadi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini juga terdiri atas dua sumber, yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer atau responden, yaitu

¹¹ Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an*, 49.

pihak yang terkait seperti orang-orang yang bertugas mengurus jenazah. Sumber sekunder atau informan, yaitu tokoh masyarakat setempat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melaksanakan penjagaan awal dari penelitian. Dengan memantau bagaimana umumnya atau realita yang ada di wilayah Desa Simangambat Tambangan, Kecamatan Tambangan dalam hal pengamalan tersebut. Dalam hal ini, penulis berusaha melihat realita yang terjadi dimasyarakat secara langsung.
- b. Wawancara, wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang bersifat eksploratif untuk dijawab dan dikomentari secara bebas oleh responden. Dalam hal ini, penulis berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya dalam wawancara tersebut.
- c. Dokumentasi, penulis mengumpulkan data terkini dari masyarakat tersebut dan pihak terkait.

5. Teknik Analisa Data dan hasil dari wawancara

Teknik analisa data dan hasil wawancara kemudian disajikan secara deskriptif, berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan objektif terhadap permasalahan yang diteliti, disertai dengan tabel jika

diperlukan.¹² Bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik yaitu memaparkan data dan menguraikan kehidupan secara jelas dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penggunaan serta manfaat khataman Al-Qur'an bagi yang sudah meninggal di masyarakat Desa Simangambat Kecamatan Tambangan.

Setelah itu, data dianalisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut, baik dengan bantuan teori maupun pendapat penulis sendiri. Setelah data dianalisis kemudian disimpulkan secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan penelitian. proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.¹³ Maksudnya, analisis kualitatif yang penulis lakukan berdasarkan pandangan agama Islam yaitu dengan menelaah secara mendalam hasil penelitian berdasarkan hasil teoritis yang telah tersusun, sehingga memperoleh kesimpulan.

F. PENELITIAN YANG RELEVAN

Ada beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini, hal ini diperlukan oleh penulis untuk mengetahui posisi yang diteliti terhadap penelitian sebelumnya yang sudah ada. Dengan demikian akan diketahui perbedaan dan persamaan penelitian dahulu dan sekarang maka penulis melakukan telaah pada penelitian terdahulu. Penulis mengambil judul “ Khataman Al-Qur'an sebelum Penyelenggaraan Jenazah Di Desa Simangambat Tambangan

¹² Tim Peneliti Fakultas Ushuluddin, *Hadis-Hadis 'Misoginis' dalam Persepsi Ulama Perempuan Kota Banjarmasin*.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 39.

Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”. Adapun penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Skripsi Fazat Laila Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2017, *Praktek Khataman Al-Qur'an Berjama'ah di Desa Suwaduk Wedarijaksa Pati* (kajian *living hadits*) perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah *Pertama*, Masyarakat desa suwaduk wedarijaksa pati memahami hadits sebagai penghormatan terhadap warga yang meminta secara langsung agar rumahnya dikunjungi untuk digunakan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Tujuannya adalah mendoakan anggota keluarga yang masih hidup maupun yang sudah meninggal bagi rumah yang dikunjungi tersebut. Sedangkan skripsi penulis membahas tentang masyarakat Desa Simangambat Tambangan yang melakukan khataman Al-Qur'an secara bersama-sama di rumah duka warga yang meninggal sebelum penyelenggaraan jenazah dengan tujuan mendoakan keluarga yang sudah meninggal. *Kedua* penelitian ini menggunakan kajian *Living Hadits* sedangkan skripsi penulis menggunakan *Living Qur'an*.¹⁴
2. Skripsi Miftahul Huda Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada tahun 2020, *Tradisi Khotmul Qur'an di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Ponorogo (Studi Living Qur'an)*, perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah bahwa tradisi khotmul qur'an di pondok pesantren

¹⁴ Fazat Laila, *Praktek Khataman Al-Qur'an Berjama'ah di Desa Suwaduk Wedarijaksa Pati (kajian living hadits)*, Skripsi (UIN Walisongo, Semarang, 2017)

Ittihadul Ummah Ponorogo dilakukan di malam ahad setelah melakukan shalat isya berjama'ah, bisa digunakan sebagai wirid, syi'ar agama dan melatih diri untuk cinta Al-Qur'an. Sedangkan skripsi penulis membahas tentang masyarakat Desa Simangambat Tambangan yang melakukan khataman Al-Qur'an secara bersama-sama di rumah duka warga yang meninggal sebelum penyelenggaraan jenazah dengan tujuan mendoakan keluarga yang sudah meninggal. Adapun persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama menggunakan kajian *Living Qur'an*.¹⁵

3. Skripsi M. Khoirul Anam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017, *Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta (Studi Living Qur'an)*, perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah Program khataman ini merupakan kegiatan pondok yang harus dilaksanakan, jika tidak melaksanakan akan dikenai takzir. Selain itu khatmil Qur'an sebagai berwujudan atas syukur nikmat Allah yang diberikan dan upaya untuk mendekatkan diri. Sedangkan skripsi penulis membahas tentang masyarakat Desa Simangambat Tambangan yang melakukan khataman Al-Qur'an secara bersama-sama di rumah duka warga yang meninggal sebelum penyelenggaraan jenazah dengan tujuan mendoakan keluarga

¹⁵ Miftahul Huda, *Tradisi Khotmul Qur'an di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Ponorogo (Studi Living Qur'an)*, (IAIN Ponorogo, 2020)

yang sudah meninggal. Adapun persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama menggunakan kajian *Living Qur'an*.¹⁶

4. Skripsi Antika Wulandari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2022, *Tradisi Khataman Baca Al-Qur'an Di TPQ Baitur Rohman Di Desa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo (Studi Living Qur'an)*, perbedaan dari penelitian ini dengan skripsi penulis adalah bahwa landasan dari tradisi khataman baca Al-Qur'an di TPQ Baitur Rohman di desa Sumber Sari adalah sebagai upaya untuk merayakan rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT dan juga merupakan kegiatan yang bagus dan sangat bermanfaat bagi masyarakat umum. Sedangkan skripsi penulis membahas tentang masyarakat Desa Simangambat Tambangan yang melakukan khataman Al-Qur'an secara bersama-sama di rumah duka warga yang meninggal sebelum penyelenggaraan jenazah dengan tujuan mendoakan keluarga yang sudah meninggal. Adapun persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama menggunakan kajian *Living Qur'an*.¹⁷

Dari penelitian mengenai khataman Al-Qur'an di atas, ada tiga skripsi yang sama dari penelitian ini, yaitu penelitian Miftahul Huda, M. Khoirul Anam dan Antika Wulandari yang sama-sama meneliti fenomena khataman Al-Qur'an dan juga sama-sama menggunakan kajian *living qur'an*. Adapun perbedaan dari

¹⁶ M. Khoirul Anam, *Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta (Studi Living Qur'an)*, Skripsi (UIN Kalijaga, Yogyakarta, 2017)

¹⁷ Antika Wulandari, *Tradisi Khataman Baca Al-Qur'an Di TPQ Baitur Rohman Di Desa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo (Studi Living Qur'an)*, (UIN, Sulthan Thaha Saifuddin, 2022)

penelitian ini adalah skripsi Miftahul Huda, skripsi M. Khoirul Anam dan skripsi Antika Wulandari fokus meneliti khataman Al-Qur'an dengan berjama'ah saja sedangkan yang akan penulis teliti disini adalah khataman Al-Qur'an dilakukan dengan berjama'ah juga namun waktu khataman Al-Qur'annya tidak direncanakan dan tidak ada jadwal melainkan jika hanya ada warga yang meninggal serta pelaksanaan khataman Al-Qur'an yaitu sebelum penyelenggaraan jenazah.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Kerangka penelitian ini tersusun atas 4 bab, terdiri dari 3 bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Penulis menyusun menjadi beberapa bagian bab yang masing-masing memuat sub-sub bab sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tiga sub bab. *Pertama*, tinjauan umum *Living Qur'an* meliputi pengertian, sejarah, desain penelitian, pendekatan *Living Qur'an*, dan tahapan-tahapan *Living Qur'an*. *Kedua*, pelaksanaan khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah meliputi prosesi, keutamaan membaca dan mengkhhatamkan Al-Qur'an, adab membaca dan durasi mengkhhatamkan Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah. *Ketiga*, gambaran umum desa Simangambat Tambangan meliputi sejarah singkat, geografi dan demografi, agama dan pendidikan, serta ekonomi dan sosial.

Bab ketiga, pembahasan, yaitu penjelasan tentang dasar pelaksanaan, pemahaman dan manfaat khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah di Desa Simangambat Tambangan Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

Bab keempat, yaitu penutup, menyajikan kesimpulan yang berisi penegasan jawaban atau temuan terhadap masalah yang diteliti. Dan diakhiri dengan saran-saran yang diperlukan dalam menunjang kesempurnaan penelitian, serta lampiran-lampiran yang menyertainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa, Heddy Shri. The Living al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi, dalam Jurnal Walisongo, Mei 2012
- Akbar, Ali. Samree, Zaini, Kurikulum JPI, Surat-surat Lazim, Takhtim, dan Do'a Khatam Al-Qur'an
- Anam, M. Khoirul. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017, Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta (Studi Living Qur'an)
- Bekker, Anton dan Ahmad Charis Zubair. Metode Penelitian Filsafat (Jogyakarta: Kanisius, 1999)
- Buku Pedoman Skripsi STAIDA DARUL QUR'AN PAYAKUMBUH 2020
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012)
- Huda, Miftahul. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada tahun 2020, Tradisi Khotmul Qur'an di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Ponorogo (Studi Living Qur'an)
- Laila, Fazat. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2017, Praktek Khataman Al-Qur'an Berjama'ah di Desa Suwaduk Wedarijaksa Pati (kajian living hadits)
- Marhaman, (Tokoh Masyarakat Simangambat), Diwawancarai oleh Nur Salamah Nasution, tanggal 22 November 2022, Simangambat
- Nazir, Moh. Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988)
- Sanun Batubara, (Anggota Ibu-ibu Persatuan Simangambat) diwawancarai oleh Nur Salamah Nasution, tanggal 05 Januari 2022

Sugono, Dendy. KBBI, (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008)

Wulandari, Antika. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2022, Tradisi Khataman Baca Al-Qur'an Di TPQ Baitur Rohman Di Desa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo (Studi Living Qur'an)

Yusuf, Muhammad. Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an

Zamakhsyari, Bin Hasballah Thaib. Buku Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah, 2019

OUTLINE

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan dan Batasan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Defenisi Operasional
- E. Metode Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan
- G. Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

- A. Living Qur'an
 - 1. Pengertian living qur'an
 - 2. Sejarah living qur'an
 - 3. Desain penelitian living qur'an
 - 4. Pendekatan living qur'an
 - 5. Tahapan-tahapan living qur'an
- B. Pengertian pelaksanaan Khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah
 - 1. Prosesi khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah
 - 2. Keutamaan membaca dan mengkhataamkan Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah
 - 3. Adab membaca Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah
 - 4. Durasi mengkhataamkan Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah
- C. Gambaran umum desa Simangambat Tambangan
 - 1. Sejarah singkat desa Simangambat Tambangan
 - 2. Geografi dan demografi
 - 3. Agama dan pendidikan
 - 4. Ekonomi dan sosial

BAB III: PEMBAHASAN

- A. Dasar pelaksanaan khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah
- B. Pemahaman dan manfaat khataman Al-Qur'an sebelum penyelenggaraan jenazah

BAB IV: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN